

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan desain pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan perihal pengaruh fanatisme terhadap degradasi sosial suporter sepak bola Viking Persib Bandung. Pendekatan ini menjadi suatu pertimbangan yang dipilih oleh peneliti dikarenakan penelitian kuantitatif termasuk jenis suatu kegiatan penelitian yang menekankan pada penelitian yang tersusun secara sistematis, memiliki struktur serta terencana di mulai dari penggarapan desain penelitian, baik itu perihal tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, rujukan data, sampai metode yang digunakannya.

Paradigma yang dipergunakan pada penelitian ini ialah paradigma positivisme. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menjadi pandangan dari dunia paradigma ini. Pandangan positivisme memberikan konsep bahwa fakta-fakta ialah hal yang tidak boleh dilebihi oleh pengetahuan individu, atas itu, positivisme pada awalnya berasal dari kata “positif” yang mana diartikan berdasarkan fakta-fakta atau survey (Wahyudi, 2015). Penelitian ini bisa disebut sebagai proses sebab dan akibat dari suatu fenomena yaitu Fanatisme yang memberikan pengaruh pada degradasi sosial pada suporter sepak bola Viking Persib Bandung.

Variabel pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif mempunyai bermacam-macam bentuk skala pengukuran, yaitu mulai dari pengukuran skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio (Bramantha, 2019). Pada pendekatan penelitian ini, metode yang dipergunakan ialah metode deskripsi statistik dan penggunaan angka banyak dipergunakan oleh peneliti seperti dalam aktivitas perolehan data, lalu diinterpretasikan data tersebut, serta aktivitas menampilkan hasil akhir. Oleh karena hal tersebut, data yang sudah dikumpulkan harus diolah oleh peneliti dengan menggunakan teknis survei dan dihitung menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, agar bisa memberikan hasil tafsiran data yang baik dan sesuai. Data yang diolah tersebut didapatkan melalui kuesioner yang mempunyai pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan.

1.2. Responden dan Lokasi Penelitian

1.2.1. Responden

Responden pada penelitian ini ialah seluruh anggota dari suporter sepak bola Viking Persib yang memiliki Kartu Tanda Anggota Viking. Adapun pandangan mengenai suporter Viking Persib Bandung sebagai responden pada penelitian ini adalah karena banyak masyarakat terutama di Jawa Barat yang mendukung tim sepak bola lokal yaitu Persib Bandung dan juga banyak yang menjadi anggota dari organisasi suporter sepak bola Viking. Berdasarkan hal tersebut akan bisa memudahkan peneliti untuk memberikan bukti adakah pengaruh dari fanatisme suporter sepak bola terhadap degradasi sosial pada suporter Viking Persib Bandung. Lebih lanjut, peneliti melakukan pemilihan responden penelitian ini berlandaskan pada kriteria seperti berikut:

- 1) Anggota dari Suporter Viking Persib Bandung.
- 2) Sering menonton pertandingan Persib Bandung.
- 3) Pernah menonton pertandingan Persib di Stadion minimal 2 kali.

1.2.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini tidak terpaku dengan daerah atau lokasi, tetapi penelitian dilakukan dengan penelitian secara online. Peneliti melaksanakan observasi secara online dengan melakukan penyebaran angket melalui sosial media mulai dari *Facebook, Instagram, Twitter* serta *Grup Telegram* dari komunitas suporter sepak bola Viking Persib Bandung. Subjek dari penelitian ini adalah anggota aktif dari kelompok suporter Viking Persib Bandung. Lokasi tidak terpaku dengan daerah atau lokasi dikarenakan Viking Persib Bandung merupakan kelompok suporter yang tidak hanya ada di Bandung, tetapi ada di mana-mana dikarenakan dukungan atau ketertarikan dengan tim sepak bola yaitu Persib Bandung.

3.3. Populasi dan Sampel

1.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anggota aktif dari organisasi Viking Persib Bandung yang berjumlah sekitar 41.000. (Berdasarkan pada sumber web www.skor.id)

1.3.2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari suatu populasi. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini dilandaskan pada suatu teknik *nonprobability sampling* dengan mempergunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* memiliki gambaran sebagai penarikan sampel yang tidak ditunjuk, namun tetap kepada landasan yang sudah disesuaikan dengan penelitian. (Jacqueline M. Guarte & Erniel B. Barrios, 2007). Dalam melakukan penarikan jumlah sampel, peneliti memakai perhitungan dengan rumus Slovin dengan menggunakan tingkatan presisi/kesalahan 5 % yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

D = Peluang presisi/kesalahan 5 %

Berdasarkan pada data dari www.skor.id, jumlah anggota aktif dari organisasi suporter Viking Persib di Kota Bandung yaitu berjumlah 41.000 orang.

Adapun perhitungan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{41000}{41000 \times (5\%)^2 + 1}$$

$$n = 396,1 = \mathbf{396}$$

1.4. Instrumen Penelitian

Peneliti akan melaksanakan uji instrument penelitian dengan mempergunakan skala likert dan akan dikonversikan menjadi suatu skala data interval dengan sebuah proses yaitu, *method succesive interval*. Peneliti mengumpulkan data dengan mempergunakan metode kuantitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi angket pada penelitian ini yaitu, pengaruh fanatisme terhadap degradasi sosial suporter sepak bola Viking persib Bandung.

3.4.1. Instrumen Variable Fanatisme dan Degradasi Sosial

Penelitian ini mempunyai beberapa indikator variabel yang pada selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa point konten pertanyaan atau pernyataan yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan
Fanatisme (Variabel X) (fanatisme ialah faham atau kepercayaan yang begitu solid atau berlebihan yang dimiliki oleh individu atau kelompok terhadap sesuatu seperti bidang politik, agama serta kelompok tertentu)	Besarnya minat pada jenis kegiatan tertentu	Sangat penting bagi saya untuk mempunyai berbagai atribut Persib.
		Saya akan meluangkan waktu untuk menonton pertandingan Persib
		Saya peduli ketika Persib akan melaksanakan pertandingan
		Saya sangat antusias melakukan koreo atau chant bersama para Viking lainnya.
	Memiliki sikap individual	Jarak bukanlah halangan bagi saya untuk menonton pertandingan Persib
		Menggunakan atribut Persib atau Viking ketika menonton Persib bertanding di Stadion.
		Saya akan memilih menggunakan jersey Persib daripada jersey tim lain
		Saya senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Persib ketika sedang terpuruk
		Jika memilih saya akan lebih memilih menonton pertandingan Persib secara langsung di Stadion daripada di Televisi

	Lamanya menjadi bagian dari Suporter	Saya percaya bahwa saya merupakan bagian penting dari Persib.
		Saya hafal chant dan lagu yang dinyanyikan untuk mendukung Persib
		Saya mengetahui berbagai informasi mengenai Persib baik itu sejarah, pemain dan legenda.
		Saya akan mendukung Persib sampai kapanpun.
	Memiliki motivasi	Menjaga nama baik Persib merupakan suatu kewajiban bagi suporter Viking.
		Saya akan berusaha menggunakan atribut resmi dari Persib untuk mendukung secara keuangan dari Persib
		Saya akan ikut bernyanyi chant dan lagu untuk memberikan semangat bagi Persib.
		Penting bagi saya untuk selalu memberikan dorongan, motivasi, semangat kepada tim Persib.
Degradasi Sosial (Y1) Degradasi sosial adalah kemerosotan terhadap segala sesuatu yang dianggap positif oleh masyarakat	Nilai Sosial	Masih adanya suporter Viking Persib yang terlibat melakukan tawuran dengan suporter lain.
		Masih adanya suporter Persib melakukan pelecehan seksual di stadion.

dalam hal ini ialah nilai-nilai yang terkandung dan berlaku dalam suatu masyarakat yaitu nilai sosial, nilai moral, serta nilai budaya		Masih adanya suporter Viking Persib yang melakukan konvoi yang melanggar lalu lintas dan meresahkan masyarakat.
		Masih adanya suporter Viking Persib yang melakukan perusakan fasilitas stadion pada saat kecewa dengan penampilan Persib.
Nilai Moral		Masih ada suporter Viking Persib melakukan psywar dengan kata-kata kasar untuk memanaskan suasana menjelang pertandingan.
		Masih ada beberapa suporter Viking Persib yang bernyanyi atau yel-yel yang tidak pantas atau rasis.
		Beberapa suporter Viking Persib membully tim atau suporter lawan sesaat tim mereka dikalahkan oleh Persib yang dilakukan oleh suporter Persib.
		Beberapa suporter Viking Persib menjelekkkan dan merendahkan pemain, pelatih bahkan manajemen dikarenakan penampilan tidak memuaskan atau tidak meraih hasil maksimal.

	Nilai Kultural	Prasangka buruk atau Su'udzon dari kalangan suporter Viking Persib kepada suporter lawan masih sering terjadi dan seringkali menyebabkan perpecahan.
		Beberapa suporter Viking Persib masih memiliki kebencian kepada suporter yang menjadi rival Persib.
		Masih adanya suporter Viking Persib yang melakukan pembakaran bendera atau atribut lawan atau rival dari Persib.
		Mengejek nama binatang, menyerang suporter lawan, menyerang bus dari tim lawan masih seringkali terjadi yang dilakukan oknum suporter Viking Persib.

1.4.2. Pengisian dan Penyekoran Instrumen

Peneliti memakai perhitungan *skala likert* dengan memberikan pilihan empat jawaban demi menghindari jawaban yang ragu-ragu agar suatu data yang didapatkan lebih memberikan kejelasan. Jawaban yang ada lalu dipilih dalam kuesioner yang akan di sebar pada skor berikut ini.

Tabel 3.2. Penyekoran Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2

Sangat tidak setuju	1
---------------------	---

1.4.3. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini yaitu memakai (SPSS) Korelasi *pearson product 26 for windows*. Instrumen akan menghasilkan jawaban yang memiliki skor valid apabila nilai signifikansi memiliki skor lebih dari 5%. Uji validitas yang dipergunakan yaitu uji validitas internal pada jenis validitas konten (butir/isi) dengan memiliki tujuan untuk bisa mengetahui sejauh mana konten dari pertanyaan atau pernyataan secara proporsional dapat bisa mewakili keseluruhan perilaku sampel.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No Pernyataan	r-hitung	r-tabel (N=33)	Ket.
X1 Fanatisme	Besarnya minat pada jenis kegiatan tertentu	1	0,623	0,344	Valid
		2	0,541	0,344	Valid
		3	0,385	0,344	Valid
		4	0,353	0,344	Valid
	Memiliki sikap individual	5	0,542	0,344	Valid
		6	0,305	0,344	Tidak Valid
		7	0,578	0,344	Valid
		8	0,564	0,344	Valid
		9	0,480	0,344	Valid
	Lamanya menjadi bagian dari Suporter	10	0,501	0,344	Valid
		11	0,544	0,344	Valid
		12	0,278	0,344	Tidak Valid
		13	0,762	0,344	Valid
	Memiliki Motivasi	14	0,740	0,344	Valid
		15	0,734	0,344	Valid
		16	0,716	0,344	Valid
		17	0,792	0,344	Valid
		Nilai Sosial	18	0,633	0,344

Y1 Degradasi Sosial		19	0,579	0,344	Valid
		20	0,535	0,344	Valid
		21	0,635	0,344	Valid
	Nilai Moral	22	0,603	0,344	Valid
		23	0,636	0,344	Valid
		24	0,383	0,344	Valid
		25	0,425	0,344	Valid
	Nilai Kultural	26	0,591	0,344	Valid
		27	0,676	0,344	Valid
		28	0,648	0,344	Valid
		29	0,565	0,344	Valid

Pada operasionalisasi variabel tabel hasil uji validitas terdapat dua butir pernyataan yang tidak valid dengan melakukan pengujian terhadap 33 responden. Kemudian dilaksanakan kembali uji validitas terhadap aitem yang tidak valid dengan jumlah uji responden sebanyak 445 responden dengan nilai r tabel yaitu 0,098 dengan taraf signifikansi 5% menghasilkan r-hitung untuk aitem nomor 6 yaitu sebesar 0,873 dan untuk aitem nomor 12 yaitu sebesar 0,817 atau bisa dinyatakan valid dikarenakan skor hasil uji validitas pada kedua aitem yang tidak valid tersebut lebih besar dari skor r tabel dan kedua pernyataan tersebut menjadi valid.

1.4.4. Uji Reliabilitas

Peneliti memakai kuisioner yang dibutuhkan suatu uji reliabilitas. Uji reliabilitas dibutuhkan sebagai persyaratan penting untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian korelasi reliabilitas ini dilaksanakan dengan cara memakai metode alpha pada *Cronbach's Alpha* yang menghitung keseluruhan tiap pertanyaan yang bisa dikatakan merupakan pernyataan valid melalui (SPSS) *software correlation pearson product 24 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} = Realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians

Muhamad Ihsan Sidik, 2023

PENGARUH FANATISME SEPAK BOLA TERHADAP DEGRADASI SOSIAL PADA SUPORTER VIKING PERSIB BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ_t^2 = Variasi total
 k = Banyak butir soal

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,925	29	Reliabel

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Kuesioner

Berdasarkan pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kuesioner ialah suatu alat penelitian atau survei yang terdiri atas berbagai pertanyaan atau pernyataan secara tertulis, yang mempunyai tujuan untuk memperoleh umpan balik dari kelompok orang sudah dipilih pada konteks ini ialah partisipan. Peneliti mempergunakan kuesioner tertutup untuk seluruh anggota dari Viking Persib Bandung yang memiliki kesesuaian dengan persyaratan yang sudah ditentukan untuk para partisipan. Kuesioner tertutup ialah susunan pertanyaan ataupun pernyataan yang memberikan kesempatan kepada para responden penelitian untuk mengisi pilihan-pilihan jawaban yang sudah disiapkan (Etikan, 2016). Format kuesioner tersebut dirasa sudah sangat tepat untuk dipakai pada penelitian ini secara jumlah besar dengan jumlah setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan. Selain hal tersebut, penggunaan kuisisioner ini bisa menghasilkan hemat daya, hemat waktu pelaksanaan serta hemat pengeluaran.

1.5.2. Studi Literatur

Jurnal ilmiah serta buku yang bisa diperoleh secara online dari berbagai rujukan menjadi tambahan literatur bagi peneliti. Kegiatan awalnya, jurnal ilmiah serta buku akan dikumpulkan dengan jumlah yang banyak dan disortir kembali sehingga bisa memperoleh buku ataupun jurnal yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, dalam hal ini mengenai fanatisme, degradasi sosial, teori pilihan rasional, dan teori diferensiasi asosiasi serta ditopang oleh teori Sosiologi guna memperbanyak rujukan dalam penelitian ini. Selain itu, studi literatur ini dipakai sebagai inovasi informasi atas dasar setiap temuan pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

1.6. Analisis Data Statistik

Analisis data pada penelitian ini mempergunakan bantuan aplikasi dari komputer SPSS versi 26 *for windows*. Analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

1.6.1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dua variable (bivariat). Tahap pertama dalam melakukan pengujian data yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data sudah terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji normalitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan patokan sebagai berikut ini:

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka distribusi data yang diperoleh menunjukkan tidak normal.
2. Jika Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka distribusi data yang diperoleh menunjukkan normal.

1.6.2. Uji Linearitas

Tahap selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan uji linearitas pada data yang sudah didapatkan yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya linear atau tidaknya hubungan dua variable tersebut. Tahap ini ialah tahap sebelum dilaksanakan uji pengaruh. Perhitungan yang dipergunakan pada uji linearitas ini yaitu:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak.

1.6.3. Analisis Koefisien Korelasi

Pada tahap pengujian ini dilaksanakan analisis bentuk signifikansi antara variabel X dengan Variabel Y apakah masuk pada bentuk hubungan yang positif atau negatif. Dengan berpedoman pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila besaran nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungannya dua variabel berkorelasi.
2. Apabila besaran nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan dua variabel tidak ada korelasi.

Perolehan dari penghitungan akan diinterpretasikan berlandaskan pada standarisasi interpretasi pada koefisien korelasi *rank* Spearman sebagai berikut.

Tabel 3.5 Standarisasi Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,250	Hubungan sangat lemah
0,26--0,500	Hubungan cukup kuat
0,510-0,750	Hubungan kuat
0,760-0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan sempurna

1.6.4. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilaksanakan untuk bisa mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y). Pada penelitian ini koefisien determinasi dipergunakan untuk bisa mengetahui pengaruh antara variabel fanatisme suporter sepak bola terhadap variabel degradasi sosial suporter Viking Persib Bandung. Analisis ini mempergunakan rumus yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

1.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengujian apakah hipotesis yang sudah dirumuskan ditolak atau diterima. Uji hipotesis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26. Dalam melakukan analisis data menggunakan korelasi *Pearson* serta rumus regresi sederhana dengan panduan yang sudah ditentukan yaitu:

1. Apabila $Sig > 0,05$ maka H^a ditolak dan H^0 diterima.
2. Apabila $Sig < 0,05$ maka H^a diterima dan H^0 ditolak.

H^0 : Tidak ada pengaruh Fanatisme suporter sepak bola terhadap Degradasi Sosial pada suporter Viking Persib Bandung

H^a : Terdapat pengaruh Fanatisme suporter sepak bola terhadap Degradasi Sosial pada suporter Viking Persib Bandung.